

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian dalam dunia pendidikan merupakan suatu alat yang biasa digunakan untuk menyempurnakan suatu penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Dalam hal ini manusia berusaha untuk mencari kebenaran suatu teori yang ada bahkan mungkin membuat teori yang baru. Untuk mencari kebenaran ini manusia memerlukan suatu proses untuk menemukan kebenaran dari suatu teori. Pencarian kebenaran ini dilakukan dengan meneliti suatu masalah yang ada di suatu lembaga masyarakat.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Pendekatan metode kualitatif ini dilakukan untuk memecahkan masalah dimana peserta didik kurang berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Penelitian kualitatif yang dilaksanakan ini merupakan upaya secara kolaboratif antara pendidik dan peserta didik, penelitian ini juga dilaksanakan dengan dasar kolaboratif antara tim peneliti dengan guru pembimbing yang ada di kelas tersebut.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi kelas dan menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, perubahan perilaku peserta didik ketika pembelajaran berlangsung dan dokumentasi proses pembelajaran. Dari data yang telah terkumpul selama proses pembelajaran berlangsung kemudian dilakukan analisis data. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis data deskriptif, dimana hasil dari penelitian dijelaskan secara gamblang oleh peneliti sesuai dengan data yang didapatkan selama penelitian berlangsung. Analisis data ini dilakukan untuk mengetahui hasil dari keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran seni budaya menggunakan metode kooperatif tipe *make a match* berlangsung.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti sebelumnya menyusun rencana penelitian yang akan dilakukan, pertama-tama diadakan kegiatan awal keadaan kelas melalui pengamatan langsung di dalam kelas. Peneliti merumuskan pelaksanaan penelitian sesuai dengan rumusan masalah mengenai aktivitas peserta didik dengan metode pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Langkah awal perencanaan yaitu :

#### 1. Tahap Persiapan Penelitian

Tahapan persiapan peneliti melakukan diantaranya:

- a. Menentukan sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian.
- b. Permohonan izin yang ditunjukkan kepada kepala sekolah dan staf pendidik Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kuningan kecamatan kuningan kabupaten Kuningan.
- c. Melakukan wawancara terhadap pendidik seni budaya untuk memilih sampel.
- d. Melaksanakan observasi  
Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran awal tentang situasi dan perilaku Peserta didik dalam proses seni budaya.
- e. Merumuskan metode pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran.
- f. Menyusun rencana pembelajaran berdasarkan langkah-langkah metode pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.
- g. Menyusun silabus dan rencana pembelajaran.
- h. Mennyiapkan media kartu-kartu soal dan kartu-kartu jawaban, media gambar dan video untuk mendukung proses pembelajaran.
- i. Membuat instrumen penelitian berupa lembar observasi aktivitas peserta didik dan lembar aktivitas pendidik mengacu langkah-langkah metode pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, kamera, dan media-media yang menunjang dalam proses pembelajaran.

## 2. Tahap pelaksanaan penelitian

Dalam tahapan pelaksanaan penelitian tersebut peneliti melakukan pembelajaran sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah dan metode pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

## 3. Tahap penyusunan penelitian

Peneliti menguraikan hasil data yang telah dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan, langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Pengolahan data dari hasil penelitian
- b. Pembahasan hasil analisis data
- c. Menyimpulkan hasil penelitian

## **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

Dalam penelitian ini jumlah partisipan yang terlibat adalah kelas VII A sejumlah 36 orang. Mengapa peneliti memilih kelas A, karena peneliti melihat peserta didik yang terdapat di kelas VII A sesuai dengan kebutuhan penelitian yang akan dilaksanakan. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Kuningan.

## **C. Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara observasi kelas, mengumpulkan hasil dari pembelajaran dan dokumentasi proses pembelajaran. Menurut Lofland (dalam Moleong 2005, hlm 157) mengemukakan bahwa sumber utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, foto dan statistik. Untuk itu, data digunakan untuk memperoleh data yang relevan. Dengan begitu digunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu :

### a. Observasi

Menurut Margono (dalam Zuriyah 2009, hlm 173) menyatakan bahwa observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan dilakukan oleh secara langsung dan bersetting alami ketika

Yono Cahyono, 2014

**METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA MELALUI LAGU-LAGU DAERAH PADA KELAS VII-A SMP NEGERI 1 KUNINGAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian berlangsung. Metode observasi dapat dikatakan sebagai metode yang berfungsi ganda, karena penelitian dapat dilaksanakan dengan sederhana dan tanpa biaya.

Observasi ini dilakukan oleh peneliti secara langsung karena peneliti dapat secara langsung terlibat selama proses penelitian dan mengetahui serta memahami hasil dan kendala selama proses pembelajaran berlangsung. Penelitian yang dilakukan dengan observasi ini dikatakan sederhana karena penelitian ini dapat dilakukan dengan mengefisienkan waktu penelitian, dilaksanakan secara langsung oleh peneliti dan sebagai salah satu ajang untuk mengembangkan metode pembelajaran seni budaya yang dilakukan oleh peneliti sendiri. Selain dari itu dikatakan tanpa biaya karena penelitian sendiri dapat dilakukan hanya dengan bermodalkan catatan penelitian berupa instrument penelitian siswa dan catatan wawancara dengan pengajar seni budaya. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

### **1. Pedoman Wawancara**

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak berstruktur atau tidak berencana yang berfokus. Pertanyaan yang diajukan secara tidak berstruktur, tetapi berpusat pada satu pokok yang tertentu.

Wawancara tidak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pertanyaan yang diajukan berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan, seperti mengenai materi, metode dan media.

### **2. Tabel penilaian Peserta didik**

Tabel penilaian Peserta didik merupakan penilaian yang dilakukan oleh pendidik terhadap Peserta didik yang dilihat dari berbagai aspek pembelajaran. hal ini dapat berupa keaktifan, kerjasama dalam kelompok maupun hasil dari tugas kelompok tersebut. Penilaian itu dilakukan dengan table berikut :

Yono Cahyono, 2014

*METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA MELALUI LAGU-LAGU DAERAH PADA KELAS VII-A SMP NEGERI 1 KUNINGAN*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.2**  
**LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**FOKUS PESERTA DIDIK**

NO	ASPEK YANG DIAMATI
1	Peserta didik mampu bekerjasama dengan baik di dalam kelompok.
2	Peserta didik mampu menerima setiap anggota kelompok yang ditentukan oleh pendidik .
3	Peserta didik mampu memperhatikan pembelajaran dengan baik.
4	Peserta didik mampu memperkecil konflik yang terjadi di dalam kelompok.
5	Peserta didik mampu menegur dengan baik Peserta didik lainnya saat mereka melakukan kesalahan atau pelanggaran.
6	Peserta didik mampu menerima perbedaan pandangan, saran atau argumentasi terhadap ide-ide setiap anggota dengan baik.
7	Peserta didik dapat menyanyikan beberapa lagu daerah.
8	Peserta didik bersikap apresiatif dan ekspresif terhadap lagu daerah.
9	Peserta didik mampu tampil dengan percaya diri dalam menyanyikan lagu-lagu daerah.
10	Peserta didik mampu menyelesaikan tugas kelompok dengan cepat dan tepat.

Dari tabel penilaian tersebut, dibuat kriteria penilaian yang akan dijadikan salah satu acuan untuk memberikan penilaian terhadap Peserta didik , yaitu :

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Penilaian Peserta didik**

ASPEK YANG DIAMATI	KRITERIA PENILAIAN
Peserta didik mampu bekerjasama dengan baik di dalam kelompok	Seluruh anggota kelompok bertanggung jawab dan disiplin dalam pengerjaan tugas kelompok
Peserta didik mampu menerima setiap anggota kelompok yang ditentukan oleh pendidik	Seluruh anggota mempersilahkan siapapun untuk masuk dan bergabung dengan kelompoknya
Peserta didik mampu memperhatikan pembelajaran	Salama proses pembelajaran peserta didik tertib dan teratur.

Yono Cahyono, 2014

**METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA MELALUI LAGU-LAGU DAERAH PADA KELAS VII-A SMP NEGERI 1 KUNINGAN**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ASPEK YANG DIAMATI	KRITERIA PENILAIAN
dengan baik.	
Peserta didik mampu memperkecil konflik yang terjadi di dalam kelompok	Setidaknya terdapat satu orang yang mampu meleraikan atau menengahi jika terjadi konflik dalam pengerjaan tugas atau diskusi kelompok
Peserta didik mampu menegur dengan baik Peserta didik lainnya saat mereka melakukan kesalahan atau pelanggaran	Setidaknya beberapa peserta didik memberikan teguran nyata kepada temannya saat berbicara dengan bahasa yang kasar
Peserta didik mampu menerima perbedaan pandangan, saran atau argumentasi terhadap ide-ide setiap anggota dengan baik.	Peserta didik tidak lagi menganggap pendidik sebagai sumber ide dan menerima saran dari orang lain misal anggota kelompok
Peserta didik dapat menyanyikan beberapa lagu daerah.	Peserta didik memiliki pengetahuan terhadap hafalan lagu-lagu daerah setidaknya Peserta didik dapat menyanyikan beberapa lagu daerah .
Peserta didik bersikap apresiatif dan ekspresif terhadap lagu daerah.	Peserta didik memiliki rasa ketertarikan terhadap lagu-lagu daerah
Peserta didik mampu tampil dengan percaya diri dalam menyanyikan lagu-lagu daerah.	Dalam pembelajaran lagu-lagu daerah Peserta didik harus siap tampil bernyanyi di depan kelas.
Peserta didik mampu menyelesaikan tugas kelompok dengan cepat dan tepat.	Peserta didik mampu menyelesaikan tugas tepat pada waktu yang telah ditentukan oleh pendidik.

Berikut standar keberhasilan (SK) yang diterapkan pada penelitian ini, yaitu :

**Tabel 3.4**

**Standar Keberhasilan Penilaian Peserta didik**

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SK
1	Peserta didik mampu bekerjasama dengan baik di dalam kelompok.	3
2	Peserta didik mampu menerima setiap anggota kelompok yang ditentukan oleh pendidik .	3
3	Peserta didik mampu memperhatikan pembelajaran dengan baik.	3
4	Peserta didik mampu memperkecil konflik yang terjadi di dalam kelompok.	3

Yono Cahyono, 2014

**METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA MELALUI LAGU-LAGU DAERAH PADA KELAS VII-A SMP NEGERI 1 KUNINGAN**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SK
5	Peserta didik mampu menegur dengan baik Peserta didik lainnya saat mereka melakukan kesalahan atau pelanggaran.	3
6	Peserta didik mampu menerima perbedaan pandangan, saran atau argumentasi terhadap ide-ide setiap anggota dengan baik.	2
7	Peserta didik dapat menyanyikan beberapa lagu daerah.	3
8	Peserta didik bersikap apresiatif dan ekspresif terhadap lagu daerah.	3
9	Peserta didik mampu tampil dengan percaya diri dalam menyanyikan lagu-lagu daerah.	2
10	Peserta didik mampu menyelesaikan tugas kelompok dengan cepat dan tepat.	2

### 3. Tabel penilaian pendidik

Penilaian pendidik dilakukan oleh observer dengan tujuan untuk melihat kinerja pendidik atau peneliti dalam proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran dan sesuai dengan susunan pembelajaran yang ada di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. penilaian pendidik ini dilakukan dengan tabel berikut :

**Tabel 3.5**

#### **LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN FOKUS PENDIDIK**

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI
<b>I</b>	<b>KEGIATAN PENDAHULUAN</b>
1	Memeriksa kesiapan kelas (presensi, kebersihan dan kerapihan peserta didik)
2	Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari
3	Memunculkan ketertarikan Peserta didik terhadap lagu daerah
<b>II</b>	<b>KEGIATAN INTI</b>
<b>A</b>	<b>Eksplorasi</b>
1	Menjelaskan materi pelajaran sebagai pengantar
2	Merumuskan pengertian konsep yang belum dipahami Peserta didik bersama-sama
3	Memberikan kesempatan kepada Peserta didik untuk bertanya
4	Memberikan klarifikasi
<b>B</b>	<b>Elaborasi</b>
1	Membentuk kelompok

Yono Cahyono, 2014

**METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA MELALUI LAGU-LAGU DAERAH PADA KELAS VII-A SMP NEGERI 1 KUNINGAN**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI
2	Memberikan tugas kepada Peserta didik untuk mendiskusikan lagu-lagu daerah
3	Memonitoring jalannya diskusi
4	Membantu kelompok yang merasa kesulitan baik dari segi materi pembelajaran atau seputar permasalahan itu sendiri
5	Meminta Peserta didik untuk memberikan laporan awal yang berupa gambaran secara umum hasil diskusi sementara.
<b>C</b>	<b>Konfirmasi</b>
1	Melakukan tanya jawab dengan Peserta didik mengenai materi
2	Memberikan klarifikasi
<b>D</b>	<b>Evaluasi</b>
1	Memberikan tugas kelompok make a match
<b>III</b>	<b>PENUTUP</b>
1	Menyimpulkan materi bersama peserta didik
2	Refleksi pembelajaran

#### 4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen yang dikumpulkan sesuai dengan tujuan dan fokus penelitian.

#### D. Teknik Analisi Data

Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2011, hlm 336) menyatakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data sudah jenuh. Dalam menganalisis data ini peneliti melakukan analisis data dengan reduksi data, kategorisasi, validasi data, dan interpretasi data.

##### 1) Reduksi data

Dalam tahap ini data yang diperoleh peneliti dari lapangan kemudian direduksi, dirangkum, dipilih dan di fokuskan kepada aspek-aspek yang penting yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Sehingga, tujuan yang diinginkan peneliti dapat dicapai dengan optimal.

Yono Cahyono, 2014

**METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA MELALUI LAGU-LAGU DAERAH PADA KELAS VII-A SMP NEGERI 1 KUNINGAN**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



## 2) Kategorisasi

Dalam tahapan ini, data yang telah direduksi oleh peneliti kemudian digolongkan kedalam beberapa kategori data. Kategorisasi ini dilakukan agar data tidak tercampur dan analisis data dapat dilakukan secara sistematis sesuai kategori data itu sendiri. Dengan kategorisasi ini peneliti dapat melihat secara langsung apakah data tersebut sudah memenuhi aspek yang diharapkan oleh peneliti. Kategorisasi data yang dibuat peneliti adalah sebagai berikut : (1) Latar dan situasi kelas yang berisi informasi umum dan khusus mengenai proses pembelajaran di kelas. (2) proses pembelajaran yang berisi bagaimana metode kooperatif tipe *make a match* diterapkan di dalam kelas dan bagaimana kinerja guru ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. (3) Aktifitas di kelas yang berisi kegiatan siswa dalam pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan mereka.

## 3) Validasi data

Pada tahap ini, validasi data digunakan sebagai pembukti kesesuaian antara yang telah diamati oleh peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi. Hopkins (dalam Wiriaatmadja 2010, hlm 168) memberikan beberapa teknik validasi data yang dapat dilakukan oleh peneliti, yaitu *member check*, *triangulasi*, *audit trail*, *expert opinion*, dan *key respondent review*.

- a. *Member Check*, yakni memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh selama observasi. Data yang diperoleh ini memiliki sifat yang tidak dapat dirubah.
- b. *Triangulasi*, yaitu memeriksa kebenaran hipotesis atau analisis data yang ada dengan membandingkan hasil dari orang lain, misalnya mitra peneliti, yang hadir dan menyaksikan situasi yang sama.
- c. *Audit Trail*, yaitu mengecek kebenaran dan kesesuaian proses penelitian dengan metode penelitian yang direncanakan.

- d. *Expert Opinion*, yaitu pengecekan terakhir dilakukan terhadap hasil dari penelitian oleh pakar yang professional dibidang ini, hal ini dapat dilakukan oleh dosen pembimbing. Pada tahapan ini hasil dari penelitian dapat dilakukan perbaikan, modifikasi, atau penghalusan berdasarkan arahan atau opini dari pakar (pembimbing), selanjutnya analisis yang dilakukan dapat meningkatkan kepercayaan pada penelitian yang telah dilaksanakan.
- e. *Key respondent review*, yaitu meminta salah seorang atau beberapa mitra peneliti atau orang yang mengetahui mengenai penelitian, untuk membaca draft awal berupa laporan penelitian dan meminta pendapatnya mengenai hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

#### 4) Interpretasi data

Tahap ini bertujuan untuk memberikan makna atas data-data yang telah didapat oleh peneliti ketika proses penelitian berlangsung. Sehingga masalah yang ada ketika penelitian dapat dipecahkan atau dijawab sesuai dengan teori yang ada. Tahap ini dilakukan untuk menafsirkan keseluruhan temuan dalam penelitian. Dalam interpretasi data ini, terdapat beberapa hal yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:

- a. Mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan pembelajaran
- b. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran
- c. Mendeskripsikan hasil pembelajaran
- d. Menganalisis hasil observasi kemampuan keaktifan siswa.

### **E. Isu Etik**

Penelitian ini dilakukan atas dasar kegiatan pembelajaran dimana dibutuhkan partisipasi aktif dari peserta didik. Partisipasi aktif peserta didik ini dilakukan dengan memberikan kesempatan bagi setiap siswa untuk turut serta memberikan pendapat dan ide yang mereka miliki. Dalam hal ini setiap siswa berhak untuk memberikan pendapat yang sesuai dengan tema pembelajaran.

Yono Cahyono, 2014

**METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA MELALUI LAGU-LAGU DAERAH PADA KELAS VII-A SMP NEGERI 1 KUNINGAN**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kegiatan ini dilakukan oleh peserta didik sesuai dengan aturan yang telah diberlakukan oleh peneliti sendiri, sehingga kegiatan penelitian dapat sesuai dengan apa yang diharapkan. Penelitian ini dilaksanakan dengan tertib dan teratur, sehingga kontak fisik diharapkan tidak terjadi. Biasanya, pada pembelajaran kooperatif terdapat permasalahan yang terjadi di dalam kelompok belajar maupun di luar kelompok belajar. Namun dengan aturan yang diberlakukan oleh pendidik selaku peneliti sendiri diharapkan dapat meminimalisir kendala maupun konflik di dalam kelompok maupun di luar kelompok.